

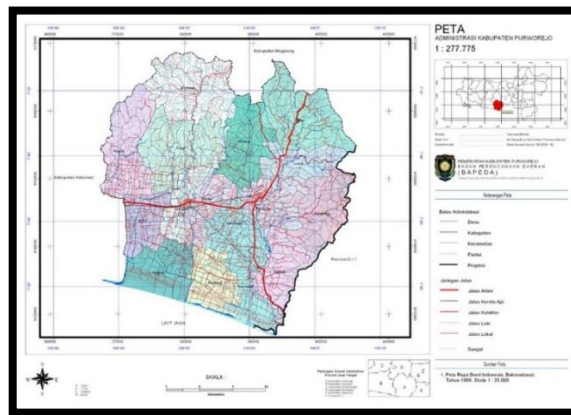
BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Purworejo

2.1.1 Administratif

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu kabupaten/kota yang terletak di wilayah Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 2.1 Peta Kabupaten Purworejo

(Sumber: <https://purworejokab.go.id/web/peta-purworejo.html>)

Kabupaten Purworejo secara administratif terbagi menjadi 16 kecamatan, 25 kelurahan, dan 469 desa.

Tabel 2.1

Kecamatan dan jumlah Desa di Kabupaten Purworejo tahun 2014

Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan
1. Grabag	32
2. Ngombol	57

3. Purwodadi	40
4. Bagelen	17
5. Kaligesing	21
6. Purworejo	25
7. Banyuurip	27
8. Bayan	26
9. Kutoarjo	27
10. Butuh	41
11. Pituruh	49
12. Kemiri	40
13. Bruno	18
14. Gebang	25
15. Loano	21
16. Bener	28
Jumlah Kelurahan/Desa Kab. Purworejo	494

(Sumber: BPS Kabupaten Purworejo, diakses pada 2023)

2.1.2 Demografis

Secara demografis, jumlah penduduk Kabupaten Purworejo pada tahun 2022 tercatat sebanyak 804.335 jiwa dengan komposisi jenis kelamin laki- laki sebanyak 402.939 jiwa dan perempuan 401.396 jiwa. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 0,62 persen atau 4.924 jiwa dari Tahun 2021 tercatat 799.411 jiwa.

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 33.6 PURWOREJO								
No	Kecamatan		Tahun 2021			Tahun 2022		
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
1	33.6.01	GRABAG	25.690	25.494	51.184	25.895	25.614	51.509
2	33.6.02	NGOMBOL	17.922	18.220	36.142	18.054	18.280	36.334
3	33.6.03	PURWODADI	21.026	21.316	42.342	21.103	21.375	42.478
4	33.6.04	BAGELEN	15.621	15.890	31.511	15.691	15.894	31.585
5	33.6.05	KALIGESING	16.483	16.298	32.781	16.479	16.286	32.765
6	33.6.06	PURWOREJO	43.635	44.449	88.084	43.925	44.616	88.541
7	33.6.07	BANYUURIP	21.522	22.113	43.635	21.729	22.219	43.948
8	33.6.08	BAYAN	26.305	26.697	53.002	26.552	26.895	53.447
9	33.6.09	KUTOARJO	31.441	31.530	62.971	31.605	31.586	63.191
10	33.6.10	BUTUH	21.656	22.041	43.697	21.786	22.057	43.843
11	33.6.11	PITURUH	27.347	27.178	54.525	27.546	27.325	54.871
12	33.6.12	KEMIRI	30.704	30.091	60.795	30.891	30.274	61.165
13	33.6.13	BRUNO	28.477	26.906	55.383	28.948	27.385	56.333
14	33.6.14	GEBANG	22.479	22.238	44.717	22.651	22.406	45.057
15	33.6.15	LOANO	19.878	19.631	39.509	19.958	19.719	39.677
16	33.6.16	BENER	29.888	29.245	59.133	30.126	29.465	59.591
Jumlah			400.074	399.337	799.411	402.939	401.396	804.335

Sumber : Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) tahun 2022.

Gambar 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

(Sumber: <https://disdukcapil.purworejokab.go.id/>)

2.1.3 Potensi Pariwisata Daerah

Kabupaten Purworejo memiliki beberapa potensi daerah yang dapat menunjang secara ekonomi. Potensi pariwisata daerah menjadi salah satu andalan yang dikembangkan. Wisata alam adalah salah satu wisata unggulan daerah Purworejo. Selain itu wisata budaya seperti goa, bangunan bersejarah, dan makam petilasan juga tidak kalah menjadi objek wisata. Berikut beberapa obyek wisata daerah Purworejo:

Tabel 2.2
Obyek Wisata Purworejo

1	Alun Alun Purworejo	13	Air Terjun Silendung
2	Air Terjun Muncar	14	Air Terjun Pendowo
3	Air Terjun Nabag	15	Air Terjun Loning
4	Air Terjun Klesem	16	Air Terjun Giyombong
5	Air Terjun Benowo	17	Air Terjun Jaka Tarub
6	Air Terjun Gunung Putri	18	Benteng Pendem Purworejo
7	Air Terjun Kyai Kate	19	Dewi Mass Semawung
8	Air Terjun Kaliurip	20	Goa Selokarang
9	Air Terjun Abang	21	Goa Seplawan
10	Air Terjun Siklotok-Silangit	22	Goa Sikantong
11	Air Terjun Sedayu	23	Pantai Ketawang
12	Air Terjun Sidandang	24	Pantai Keburuhan

(Sumber: Profil Kependudukan Kabupaten Purworejo Tahun 2022)

Berdasarkan tabel di atas, beberapa obyek wisata daerah sebagian besar merupakan wisata alam dan budaya. Dengan luas wilayah yang dimiliki, Purworejo memiliki potensi tinggi dalam menggali wisata didalamnya. Selain itu, wisata budaya sejarah juga menjadi salah satu daya tarik yang juga bernilai tinggi.

Pemerintah terus menggali potensi wisata demi kemajuan ekonomi masyarakat. Potensi wisata dilihat dari berbagai aspek salah satunya yaitu desa

wisata. Desa wisata menjadi salah satu pilihan wisata yang dikembangkan dengan memberikan suasana alam budaya sekaligus sosial kemasyarakatan.

Tabel 2.3

Data Desa Wisata Kabupaten Purworejo Ber-SK Bupati Tahun 2021

No	Nama Desa Wisata	Alamat	Pengelola / Pokdarwis	No. SK Bupati dan SK Kades (Pengelola Desa Wisata)
1	Desa Wisata Pagak	Desa Pagak, Kec. Ngombol	POKDARWIS Dewi Panorama	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020 ● SK Kades Pagak 556.4/1/KSW/V/2019
2	Deswita Ketawangrejo	Desa Ketawangrejo, Kec. Grabag	POKDARWIS Jayakatwang	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020 ● SK Kades Ketawangrejo No.141.9/072/2020
3	Deswita Kaligono	Desa Kaligono, Kec. Kaligesing	<ul style="list-style-type: none"> ● POKDARWIS Joko Kendil ● POKDARWIS Nuansa Alam 	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020 ● SK Kades Kaligono No. 160/19/3.a/2015
4	Deswita Pandanrejo	Desa Pandanrejo, Kec. Kaligesing	<ul style="list-style-type: none"> ● POKDARWIS Bukit Sebutrong ● POKDARWIS Gunung Gajah 	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020 ● SK Kades Kaligono No. 160/19/22.1/2020
5	Deswita Tlogoguwo	Desa Tlogoguwo, Kec. Kaligesing	POKDARWIS Tlogoguwo/BUM DES Tlogoguwo	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020 ● Sk Kades Tlogoguwo No. 474.2/35/XII/2021 (BUMDES) ● LMDH 160.19/10/2020
6	Deswita Donorejo	Desa Donorejo,	POKDARWIS Goa Seplawan	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020

		Kec. Kaligesing		
7	Deswita Sidomulyo	Desa Sidomulyo, Kec. Purworejo	POKDARWIS Situs Pajangan	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020
8	Deswita Semawung	Desa Semawung, Kec. Purworejo	POKDARWIS Dewi Mas	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020
9	Deswita Kemanukan	Desa Kemanukan, Kec. Bagelen	POKDARWIS Kemanukan	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020
10	Deswita Durensari	Desa Durensari, Kec. Bagelen	POKDARWIS Laras Pesona	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020 ● SK Kades Durensari No. 180.19/4/2017
11	Deswita Dadirejo	Desa Dadirejo, Kec. Bagelen	POKDARWIS Argo Lestari	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2021 ● SK Kades Tlogokotes 141/16/2018
12	Deswita Tlogokotes	Desa Tlogokotes, Kec. Bagelen	POKDARWIS Argojoyo	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2022
13	Deswita Karangrejo	Desa Karangrejo, Kec. Kutoarjo	POKDARWIS Giri Sinalang	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2023
14	Deswita Sedayu	Desa Sedayu, Kec. Loano	POKDARWIS Sedayu (Busri Santoso)	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2024

				<ul style="list-style-type: none"> ● SK Kades Sedayu No. 2.556/20/V/2019
15	Deswita Kemejing	Desa Kemejing, Kec. Loano	POKDARWIS Wisang Geni	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025
16	Deswita Cacaban Kidul	Desa Cacaban Kidul, Kec. Bener	POKDARWIS Cacaban Kidul	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020 ● SK Kades Cacaban Kidul No. 141/9.b/2020
17	Deswita Guntur	Desa Guntur, Kec. Bener	POKDARWIS Bukit Seribu Besek	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025
18	Deswita Tlogosono	Desa Tlogosono, Kec. Gebang		<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025
19	Deswita Kemiri	Desa Kemiri, Kec. Gebang		<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025
20	Deswita Purbayan	Desa Purbayan, Kec. Kemiri	POKDARWIS Pesona Purbayan	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025 ● SK Kades Purbayan No. 800/31/2019
21	Deswita Jogoboyo	Desa Jogoboyo, Kec. Purwodadi	POKDARWIS Randhu Gumbolo	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025
22	Deswita Gedangan	Desa Gedangan, Kec. Purwodadi	POKDARWIS Demang Gedi	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025

23	Deswita Jatimalang	Desa Jatimalang, Kec. Purwodadi	POKDARWIS Dewa Ruci	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025
24	Deswita Keburuhan	Desa Keburuhan, Kec. Ngombol	POKDARWIS Pasir Puncu	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025
25	Deswita Patutreja	Desa Patutreja, Kec. Grabag	POKDARWIS Jetis Manis	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025 ● SK Kades Patutreja No.556.462/03/2017
26	Deswita Kertojayan	Desa Kertojayan, Kec. Grabag	POKDARWIS Genjik Tirto Nadi dan BUMDES	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025 ● SK Kades Kertojayan No. 556.462/16/2019 (BUMDES)
27	Deswita Somongari	Desa Somongari, Kec. Kaligesing	POKDARWIS WR. Soepratman	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025 ● SLK Kepala Desa : 480/68/2017
28	Deswita Kaliwungu	Desa Kaliwungu, Kec. Bruno	POKDARWIS Sejuta Pesono	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025
29	Deswita Sukowuwuh	Desa Sukowuwuh, Kec. Bener	POKDARWIS Bukit Indah Watu Salang	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020 ● SK Kades Sukowuwuh No.141/20.1/2020
30	Deswita Giyombong	Desa Giyombong, Kec. Bruno	POKDARWIS Cipta Pesona	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020 ● SK Kades Giyombong No. 160.18/6/2020

31	Deswita Cepedak	Desa Cepedak, Kec. Bruno	POKDARWIS Tirta Sejahtera	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020 ● SK Kades Cepedak No. 180.14/22/05/2017
32	Deswita Gunung Condong	Desa Gunung Condong, Kec. Bruno	POKDARWIS Curug Kyai Kate	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020 ● SK Kades Gunung Condong No. 160.18/6/2020
33	Deswita kaliurip	Desa Kaliurip, Kec. Kemiri	POKDARWIS Taman Wisata Curug Kaliurip	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020 ● SK Kades Kaliurip No. 141/35/2019
34	Deswita Pamriyan	Desa Pamriyan, Kec. Pituruh	POKDARWIS Senandung Pinur	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025
35	Deswita Sambeng	Desa Sambeng, Kec. Pituruh	POKDARWIS Bokong Semar	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025 ● SK Kades Sambeng 190.18/17/2019
36	Deswita Kaliwatubumi	Desa Kaliwatubumi, Kec. Butuh	POKDARWIS Arga Satria	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025
37	Deswita Karangrejo	Desa Karangrejo, Kec. Loano	POKDARWIS Puji Rahayu	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020 ● SK Kades Karangrejo Loano No. 160.19/08/2019
38	Deswita Pucungroto	Desa Pucungroto, Kec. Kaligesing	POKDARWIS Harapan	<ul style="list-style-type: none"> ● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2020 ● SK Kades Pucungrojo No. 160.19/16/2019

39	Deswita Tawang Sari	Desa Tawang Sari, Kec. Kaligesing	BUpromosiMDES	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025
40	Deswita Benowo	Desa Benowo, Kec. Bener	POKDARWIS Lembah Kunir	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025
41	Deswita Jati	Desa Jati, Kec. Bener	POKDARWIS Mekar Jati	● SK Bupati Purworejo 160.18/236/2025

(Sumber: Dinporapar Kab. Purworejo, 2021)

Purworejo terhitung memiliki 41 desa wisata dengan rincian berdasarkan tabel di atas. 41 Desa wisata tersebut merupakan desa wisata yang sudah dengan SK Bupati. Selain itu, menurut data dari Dinporapar, ada beberapa desa yang sedang mengajukan usulan untuk dijadikan desa wisata yaitu sebanyak 20 desa yang tersebar di berbagai Kecamatan di Kabupaten Purworejo.

2.2 Gambaran Umum Desa Benowo

2.2.1 Kondisi Geografis

Desa Benowo, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah merupakan satu dari 28 desa di Kecamatan Bener.

Tabel 2.4

Daftar Desa di Kecamatan Bener

1	Kedung Pucang	11	Kaliboto	21	Jati
2	Kali Urip	12	Sendangsari	22	Mayung Sari
3	Kaliwader	13	Karang Sari	23	Kalijambe
4	Kalitapas	14	Guntur	24	Sukowuwuh

5	Benowo	15	Legetan	25	Limbangan
6	Cacaban Kidul	16	Ketosari	26	Nglaris
7	Cacaban Lor	17	Kamijoro	27	Sidomukti
8	Wadas	18	Bleber	28	Ngasinan
9	Kedung Loteng	19	Pekacangan		
10	Bener	20	Medono		

Dari 28 desa tersebut, Desa Benowo adalah salah satu desa yang dinobatkan sebagai desa wisata oleh pemerintah. Desa Benowo terletak cukup jauh dari pusat Kota Purworejo, mempunyai jarak 25 km dari kota kabupaten dan 13 km dari kota Kecamatan yang berada di deretan Pegunungan Menoreh dengan ketinggian 700 – 100 dpl sehingga memiliki potensi wisata alam dan wisata religi yang perlu dikembangkan. Secara geografis Desa Benowo memiliki luas wilayah 500 ha dengan batas:

Utara : Desa Kalirejo, Kec. Salaman, Kabupaten Magelang

Timur : Desa Pagerharjo, Kec. Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo, DIY

Selatan : Desa Ngargosari, Kec. Loano, Kabupaten Purworejo

Barat : Desa Cacaban Kidul, Kec. Bener, Kabupaten Purworejo

Letak topografis tanahnya berbukit-bukit, dengan sebagian besar wilayahnya dimanfaatkan sebagai lahan Pertanian dan Perkebunan cengkeh

dan juga kopi. Perkebunan menjadi salah satu ekonomi utama masyarakat dengan memanfaatkan kondisi alam disana.

2.2.2 Bidang Pemerintahan

Nama Desa Benowo diambil dari salah satu nama pangeran kerajaan Pajang yaitu Pangeran Benowo, dimana pada masa penjajahan Belanda sekitar tahun 1830 M beliau bersama para pengikutnya singgah atau tirakat di suatu tempat dalam perjalanan dari Kerajaan Pajang menuju Kerajaan Mataram yaitu di Pegunungan Menoreh lebih tepatnya di sebuah bukit bernama Batur yang kini dikenal masyarakat sebagai Petilasan Pangeran Benowo. Sekitar bukit tersebut juga terdapat sendang atau belik yang dipergunakan para pengikut Pangeran Benowo untuk minum dan membersihkan diri, nama sendang atau belik tersebut dikenal masyarakat sekitar dengan Sendang Bengawan.

Di Desa Benowo masih tersimpan benda-benda yang digunakan rombongan Pangeran Benowo antara lain piring keramik, lesung batu dan lain-lain. Seiring waktu berjalan para pengikut Pangeran Benowo menetap di tempat tersebut dan sampai sekarang telah turun temurun menjadi warga Desa Benowo, dan sekarang masyarakat umum menyebut daerah tersebut dengan nama Desa Benowo.

Pada waktu itu walaupun sudah ada Desa Benowo, namun belum ada pemerintahan ataupun pimpinan pemerintahan. Sistem pemerintahan adalah musyawarah dan keamanan dijaga bersama-sama, serta mencari nafkah secara

gotong-royong. Baru mulai tahun 1945 sistem pemerintahan tertata sampai sekarang.

Nama Desa Benowo diambil dari salah satu nama pangeran kerajaan Pajang yaitu Pangeran Benowo, dimana pada masa penjajahan Belanda sekitar tahun 1830 M beliau bersama para pengikutnya singgah atau tirakat di suatu tempat dalam perjalanan dari Kerajaan Pajang menuju Kerajaan Mataram yaitu di Pegunungan Menoreh lebih tepatnya di sebuah bukit bernama Batur yang kini dikenal masyarakat sebagai Petilasan Pangeran Benowo. Sekitar bukit tersebut juga terdapat sendang atau belik yang dipergunakan para pengikut Pangeran Benowo untuk minum dan membersihkan diri, nama sendang atau belik tersebut dikenal masyarakat sekitar dengan Sendang Bengawan.

Di Desa Benowo masih tersimpan benda-benda yang digunakan rombongan Pangeran Benowo antara lain piring keramik, lesung batu dan lain-lain. Seiring waktu berjalan para pengikut Pangeran Benowo menetap di tempat tersebut dan sampai sekarang telah turun temurun menjadi warga Desa Benowo, dan sekarang masyarakat umum menyebut daerah tersebut dengan nama Desa Benowo.

Pada waktu itu walaupun sudah ada Desa Benowo, namun belum ada pemerintahan ataupun pimpinan pemerintahan. Sistem pemerintahan adalah musyawarah dan keamanan dijaga bersama-sama, serta mencari nafkah secara gotong-royong. Baru mulai tahun 1945 sistem pemerintahan tertata sampai sekarang.

2.2.3 Kondisi Sosial Budaya

Desa Benowo terdiri dari 7 dusun sebagai berikut:

Tabel 2.5
Keadaan Sosial Desa Benowo

No.	Dusun	Sangat Miskin	Miskin	Menengah	Kaya
1	Dusun Sirebut		25	40	
2	Dusun Benowo		20	8	
3	Dusun Pabungan		8	6	
4	Dusun Kebohan		21	25	
5	Dusun Sikebek		10	15	
6	Dusun Keseneng Wetan		14	27	
7	Dusun Keseneng Lor		23	27	
JUMLAH			121	148	

(Sumber: RPJMDes 2014-2019)

Keadaan sosial Desa Benowo dilihat dari kesejahteraan masyarakat setiap dusunnya tergolong di tingkat menengah. Terbagi dari kelompok pengrajin, petani, pedagang, dsb. Berdasarkan data BPS kabupaten, tercatat pada tahun 2021 penduduk Desa Benowo berjumlah 1020 yang terbagi dari 518 laki-laki dan 502 perempuan.

2.2.4 Fasilitas Publik

Sebagian besar wilayah desa terdiri dari tanah perbukitan dan pegunungan yang dikelilingi hutan negara (Perhutani). Keadaan alam desa cukup asri dengan pengupayaan pengelolaan berkelanjutan dengan mitra beberapa pihak. Berdasarkan RPJMdes tercatat fasilitas publik yang sudah dimiliki oleh desa secara umum terdiri dari,

- a. Balai Desa
- b. Gedung Kantor Desa
- c. Kantor PKK
- d. Gedung Polindes
- e. Gedung BUMDES
- f. Gedung PAUD 1 unit
- g. PAUD Al Hikmah
- h. Gedung TK 1 unit: TK Mandala Puri
- i. Gedung Sekolah Dasar 1 unit :SD Negeri Benowo
- j. Sarana Air Bersih perpipaan (PANSIMAS)
- k. Masjid 2 buah
- l. Mushola 7 buah

2.2.5 Potensi Pariwisata

Desa Benowo merupakan desa yang kawasan alamnya masih sangat asli dan asri. Berada di ketinggian 700-1000 m dpl, Desa Benowo dikelilingi dengan perbukitan dan pegunungan yang sangat hijau dengan pepohonan,

sungai mengalir dari perbukitan dan terdapat air terjun yang sangat bagus untuk dinikmati.

1. Air Terjun

Air terjun benowo merupakan salah satu destinasi alam yang menjadi andalan. Air terjun atau biasa disebut dengan curug dalam bahasa jawa adalah destinasi alam yang banyak menarik perhatian wisatawan. Curug benowo memberikan pesona alam asri dengan pepohonan di sekelilingnya. Dibalik pesonanya, akses jalan untuk menikmati curug cukuplah ekstrim sehingga pengunjung harus benar-benar berhati-hati untuk sampai di destinasi ini.

2. Gunung Kunir



Gambar 2.3 Gunung Kunir

(Sumber: Foto Pribadi)

Destinasi wisata alam kedua yang juga menjadi andalan yaitu gunung kunir. Gunung kunir merupakan pegunungan yang terletak di perbatasan Desa Benowo. Kawasan Magelang (khususnya kawasan Borobudur dan sekitarnya), panorama Gunung Sumbing Sindoro, Gunung Merapi, Gunung Merbabu dan

kawasan perkotaan Purworejo bisa dinikmati dengan sangat apik dari puncak gunung kunir.

3. Petilasan Pangeran Benowo

Ada juga tempat-tempat yang menjadi sejarah cikal bakal Desa benowo, yaitu tempat-tempat Petilasan Pangeran Benowo, Petilasan-petilasan tersebut antara lain Batur (tempat rombongan Pangeran Benowo menetap), Sendang Bengawan (tempat rombongan Pangeran Benowo membersihkan diri dan menggunakan keperluan air).

Belum lama ini, Desa Benowo mengadakan grebeg pangeran benowo. Grebeg dilaksanakan dengan membuat tumpeng dari hasil bumi sebanyak 99 tumpeng yang dibagi 7 dusun.



Gambar 2.4 Grebeg Pangeran Benowo

(Sumber: <https://purworejo.sorot.co/berita-12050-ribuan-masyarakat-saksikan-grebeg-pangeran-benowo-atau-putra-dari-joko-tingkir.html>)

Sedangkan untuk produk kuliner, Desa Benowo memiliki berbagai macam makanan tradisional pendukung wisata kuliner, contoh produk kuliner seperti Bajingan (singkong yang dimasak dengan gula aren/jus), Baceng (badeg/aren/jus yang dimasak dicampur dengan cengkeh), dan Uplek

(makanan olahan seperti nasi yang terbuat dari jagung) dan masih banyak kreasi kuliner tradisional lainnya di desa Benowo.



Gambar 2.5 Kopi Benowo

(Sumber: <https://kec-bener.purworejokab.go.id/dayatarik-kopi-benowo>)

Dalam bidang pertanian dan perkebunan, Desa Benowo memiliki produk unggulan yaitu kopi dan cengkeh. Lebih dari 8 kopi Robusta Benowo memiliki cita rasa yang khas dan berbeda dengan kopi Robusta daerah lain.

Pemerintah Kabupaten Purworejo baru saja meresmikan Desa Benowo pada tahun 2016 sebagai desa wisata di Kota Purworejo. Dalam industri pariwisata, Desa Benowo merupakan desa yang menjadi lokasi pembangunan nasional yaitu pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Otorita Borobudur, karena Desa Benowo merupakan desa yang dianggap sebagai tujuan wisata paling strategis karena pembangunannya. Dari Bandara Yogyakarta yang baru ini, diharapkan wisatawan yang berkunjung ke Borobudur akan menghabiskan waktu liburannya di Desa Benowo. Sebagai contoh biasanya wisatawan yang berkunjung ke Candi Borobudur Wisatawan yang akan datang akan memiliki pilihan lain yaitu Desa Benowo.

2.3 Gambaran Umum Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Purworejo

2.3.1 Profil Dinas



Gambar 2.6 Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kab. Purworejo
(Sumber: Foto Pribadi)

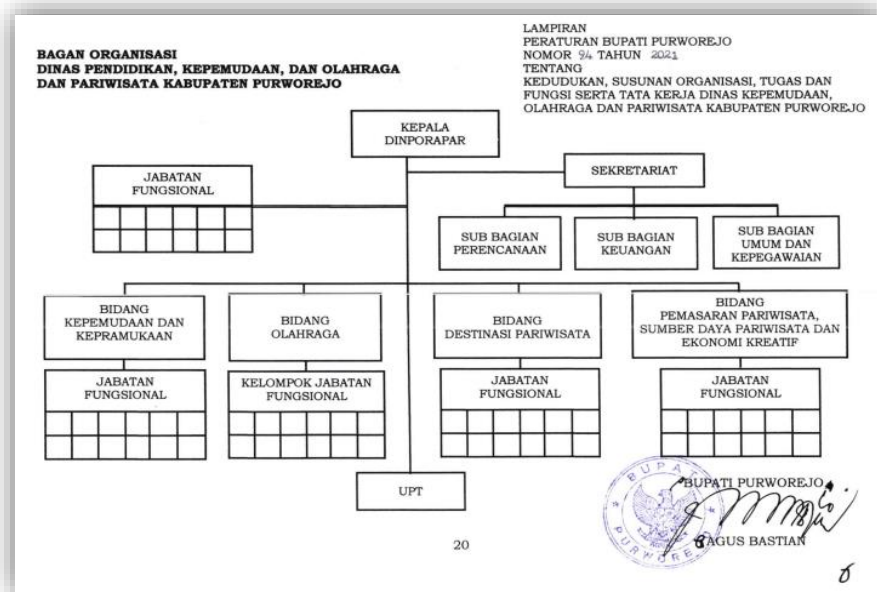
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah adalah Dinas yang melaksanakan urusan pemerintahan Kabupaten Purworejo dalam bidang yang terkait Kepemudaan, Olahraga serta Pariwisata. Adapun tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata ialah melaksanakan tugas sesuai dengan aturan bupati diantaranya, membina, merumuskan pelaksanaan kebijakan teknis, rencana pengembangan kepariwisataan, memberi perizinan dibidang pemuda, olahraga dan pariwisata, penyuluhan, pengawasan, penyelenggaraan koordinasi dan kerja sama, pemasaran serta pembinaan UPTD.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purworejo atau yang biasa disebut dengan Dinporapar merupakan salah satu dinas baru di Kabupaten Purworejo. Kata baru tersebut merujuk pada perubahan tatanan strukturisasi bidang pada dinas. Semula bidang pariwisata tidaklah berdiri

bersama bidang kepemudaan dan olahraga akan tetapi bersama dengan bidang kebudayaan sehingga disebut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan atau biasa disebut dengan Dinparbud.

Dinporapar yang sebelumnya bernama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Dinparbud) mengalami perubahan susunan kedudukan serta struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata yang diatur dalam Peraturan Bupati Purworejo Nomor 94 tahun 2021. Sesuai peraturan tersebut, pada awal tahun 2022 bidang pariwisata dan bidang kebudayaan terpecah menjadi dua dinas yang berbeda yaitu Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Dinporapar) dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud). Terkait dengan tugasnya, Dinporapar dibagi menjadi beberapa bidang diantaranya Kesekretariatan, Bidang Destinasi, Bidang Promosi, Pemasaran, SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Bidang Kepemudaan dan kepramukaan, Bidang Keolahragaan, UPT serta jabatan Fungsional. Dalam menjalankan tugasnya, setiap bidang di Dinporapar tidak berada di satu kantor yang sama. Ada tiga kantor yaitu kantor utama yang didalamnya terdapat bidang khusus kepariwisataan, kantor bidang kepemudaan dan olahraga, dan UPT alun-alun Purworejo. Pemisahan fisik kantor tersebut dikarenakan alasan fisik berupa belum adanya tempat memadai yang cukup luas untuk digunakan. Akan tetapi dalam waktu 1 atau 2 tahun mendatang akan ada perbaikan secara fisik tempat dll.

2.3.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.7 Struktur Organisasi Dinporapar

(Sumber: Peraturan Bupati Purworejo No 94 Th. 2021)

2.4 Gambaran Umum Badan Otorita Borobudur (BOB)

2.4.1 Profil BOB

Badan Otorita Borobudur (BOB) dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2017. BOB adalah satuan kerja dibawah Kementerian Pariwisata Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Pariwisata nomor 10 Tahun 2017. BOB dibentuk sebagai upaya dalam optimalisasi pengelolaan pariwisata terkhusus kawasan Borobudur dan sekitarnya. Badan Otorita Borobudur mengembangkanwi wilayah yang menjadi tujuan pengembangan dengan dinamakan sebagai Zona Otorita.

Zona Otorita Badan Otorita Borobudur merupakan kawasan hutan seluas 309 hektar yang berlokasi di Perbukitan Menoreh, Kabupaten Purworejo, Jawa

Tengah. Zona otorita ini berjarak 35 Km dari Bandara Internasional Yogyakarta dan dapat ditempuh selama 45 menit. Kawasan tersebut akan dikembangkan dengan konsep *culture and Adventure Eco-Tourism*, dengan mengembangkan aspek kelestarian dan keramahan pada alam. Zona Otorita tersebut akan dibangun dengan menyediakan berbagai fasilitas wisata bertaraf Internasional, seperti hotel dengan konsep *Glamorous Camping, Eco Resort, Fine Dinning Restaurant*, MICE, dan didukung dengan kawasan di sekitarnya yang sudah mulai berkembang, sehingga dapat meningkatkan nilai investasi di Zona Otorita Badan Otorita Borobudur (bob.kemenparekraf.go.id). Cakupan BOB daerah Purworejo salah satunya yaitu Desa Benowo.

- PERATURAN PRESIDEN

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2017 tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Borobudur

- PERMENPAR

Peraturan Menteri Pariwisata RI Nomor 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan pelaksana Otorita Borobudur

- KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 259/KMK.05/2021 tentang Penetapan Badan Pelaksana Otorita Borobudur Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

- TUGAS BADAN OTORITA BOROBUDUR

- KOORDINATIF : Koordinasi, Sinkronisasi dan Fasilitasi Perencanaan, Pengembangan, Pembangunan dan Pengendalian Kawasan Pariwisata Borobudur

- Destinasi Pariwisata Nasional Borobudur – Yogyakarta dan sekitarnya;
- Destinasi Pariwisata Nasional Solo – Sangiran dan sekitarnya;
- Destinasi Pariwisata Nasional Semarang – Karimunjawa dan sekitarnya.

- OTORITATIF : Perencanaan, Pengembangan, Pembangunan, Pengelolaan dan Pengendalian Kawasan Pariwisata Seluas 309 Ha.



Gambar 2.8 Wilayah kerja kawasan Badan Pelaksana Otorita Borobudur

(Sumber: BOB (Badan Otorita Borobudur))